

**Upaya Meningkatkan Dan Mengoptimalkan Pendidikan Di Desa Pulau
Binjai Sebagai Bentuk Pengabdian Terhadap Masyarakat
Di Bidang Pendidikan**

*Efforts to Improve and Optimize Education in Pulau Binjai Village as a Form
of Community Service At education field*

**Trisla Warningsih¹, Helda², Geryco Sahat Martua S³, Tri Lestari⁴, Ali
Akbar Hisbullah⁵, Nurbaiti⁶, Defna Friska⁷, Muhammad Imam⁸ Gilang Alief
Prawiska⁹, Selvi Gustia Sari¹⁰, Anggun Amdriyani¹¹**

¹Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, FPK Universitas Riau
^{2,3,4,5}Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, FPK Universitas Riau
^{6,7,8}Program Studi Manajemen, FEB Universitas Riau
^{9,10,11}Program Studi Pariwisata, FISIP Universitas Riau
Email: nurbaiti0897@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk tujuan yang termasuk dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat, maka terjadi integritas antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud pengaplikasian ilmu pendidikan dan pengalaman yang didapat secara nyata. Sasaran utama dari mahasiswa KUKERTA Universitas Riau adalah Pemerintahan dan anak-anak yang sudah memasuki usia pendidikan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengabdian tentang pentingnya Pendidikan sebagai upaya pemberdayaan dan kecerdasan masyarakat untuk bisa ikut serta dalam memberikan pencerdasan pentingnya Pendidikan lanjutan kepada anak-anak yang sudah memasuki usia pendidikan serta masyarakat, dengan adanya sosialisasi kesekolah akan memberikan pemahaman baru kepada anak-anak. Hasil pengabdian yang dilakukan mahasiswa KUKERTA Universitas Riau memberikan gambaran meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat, Siswa/i Pulau Binjai wilayah kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau dan anak-anak yang sudah memasuki usia pendidikan tentang pentingnya pendidikan..

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pendidikan, Pulau Binjai.

ABSTRACT

Real Work Lecture (KUKERTA) is one of the goals included in the tri dharma of higher education, namely community service. Through community service, there is integrity between universities and the community as a form of application of educational knowledge and experience gained in real terms. The main target of KUKERTA students at the University of Riau is the Government and children who have entered the age of education. This service aims to provide service about the importance of education as an effort to empower and educate the community to be able to participate in providing intelligence on the importance of further education to children who have Entering the age of education and society, with the socialization of schools will provide new understanding to children. The results of the service carried out by KUKERTA students at the University of Riau provide an overview of increasing public understanding and awareness, students on Binjai Island in the Kuantan Mudik sub-district, Kuantan Singingi Regency, Riau Province and children who have entered the age of education about the importance of education.

Keyword : Real Work Lecture, Education, Pulau Binjai Village

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan pada manusia. pendidikan sangat erat terhadap keberlanjutan sumber daya manusia di era globalisasi untuk mendukung sebuah peradapan yang cerdas sebagai generasi penerus. Dalam perkembangan globalisasi, pendidikan sangatlah berperan aktif mengwujudkan masyarakat Indonesia maju. Pendidikan dipandang sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan meningkatkan daya pikir manusia Indonesia agar menjadi manusia yang cakap, disiplin, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memberikan sumbangsih yang besar bagi dunia perwujudan cita-cita bangsa. (Lazwardi, 2017). Keberhasilan suatu negara diukur dari kualitas sumber daya manusia (SDM). Hal ini sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana, dan tingkat minat baca suatu daerah.

Menurut survei PISA (International Student Assessment Program) yang dirilis pada tahun 2019, Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah. Jumlah tampilan dokumen per orang Indonesia diperkirakan 0,09 secara nasional. Itu berarti buku itu diharapkan oleh pembaca literasi 90 orang per tahun. menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia sangat buruk dan terus menurun dari tahun ke tahun. Pada saat yang sama, minat

baca masyarakat Indonesia juga sangat rendah dibandingkan negara lain. Di sini kita melihat hubungan antara pendidikan dan minat membaca sangatlah penting. Karena belajar dengan cara membaca dapat membuat seseorang mengenal pentingnya pendidikan.

Solusinya adalah dengan menyediakan platform membaca dengan tujuan meningkatkan minat baca masyarakat. Dalam hal ini, program kerja mahasiswa Universitas Riau dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) sebagai bentuk kegiatan pengabdian dari Mahasiswa Universitas Riau kepada masyarakat terutama masyarakat Pulau Binjai kecamatan Kuantan Mudik. Dimana dalam upaya meningkatkan minat baca di era digitalisasi sekarang ini, orang jarang pergi ke perpustakaan.

Pulau Binjai merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau yang mempunyai jumlah penduduk 24, 404 dengan luas wilayah sekitar 732,95 km² dan terdiri dari 24 desa/kelurahan. Topografi kecamatan Kuantan Mudik merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Hal ini membuat iklim dari kecamatan Kuantan Mudik iklim tropis. Dilihat dari aspek sosial dan kesejahteraan masyarakat pada kecamatan Kuantan Mudik memiliki 17 Taman kanak-kanak, 22 Sekolah dasar, 6 Sekolah Menengah Pertama, dan 2 Sekolah

Menengah Atas. Keterbatasan pendidikan membuat keterbatasan kepada seluruh masyarakat kecamatan Kuantan Mudik baik dari segi ekonomi, sosial yang berdampak pada kualitas masyarakat yang berada di lingkungan tersebut (Kuantan Mudik 2022).

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan industri menengah, kecil bahkan besar dalam memajukan pendidikan ditambah perkembangan zaman dan dapat menarik minat masyarakat untuk membaca sangatlah mudah. Salah satu programnya adalah dengan membuat taman baca yang nyaman sehingga Jenis perpustakaan yang akan dibangun adalah taman bacaan masyarakat yang fokus pada kegiatan membaca. Sebuah konsep juga diperlukan Meningkatkan minat baca masyarakat. Konsepnya adalah menciptakan hobi membaca yang nyaman dan tenang, memaksimalkan kenyamanan pembaca dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan inovatif dalam menciptakan suatu perubahan. Pentingnya pendidikan memberikan gambaran kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia dalam meningkatkan budaya literasi, sehingga wawasan, ketrampilan bakat masyarakat mampu membawa kemajuan bangsa dan negara. Mendorong hal tersebut membutuhkan karakteristik yang memiliki semangat berjuang tinggi dalam mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan

KKN merupakan bentuk bakti sosial untuk memperkuat masyarakat pedesaan, menjadikan mahasiswa sebagai pribadi yang utuh di bawah bimbingan fakultas, baik dalam penggunaan ilmunya maupun kemampuannya dalam memahami konteks masyarakat sekitar. Dikembangkan oleh mahasiswa yang mampu. Kami memberikan solusi yang memecahkan berbagai masalah sosial, bisnis, kesehatan, pendidikan, dan politik menurut bidang keilmuan (Aliyyah, dkk. 2017), (Aliyyah, dkk. 2018).

Kegiatan penunjang pendidikan di KKN ini bertujuan untuk membekali Masyarakat wilayah kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan.

Pendidikan bukan saja memperbaiki sumber daya manusia akan tetapi jika suatu Desa sudah mampu mengenal betapa pentingnya pendidikan maka Desa tersebut akan mampu menunjang aktivitas seluruh lapisan aspek, baik itu ekonomi, sosial, kesehatan dan lingkungan. Hal ini juga sejalan dengan adanya kebijakan pemerintah yang mulai menerapkan pembangunan keberlanjutan pada Desa.

METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau menggunakan

penelitian lapangan (field research). Sugiyono (2008) Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan bahan, pola dan pemetaan, dan memilih yang sesuai. Penting untuk menganalisis, meneliti, dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Data utama yang dikumpulkan adalah sekolah-sekolah di Pulau Binjai, warga Kecamatan Kuantan Mudik, siswa dan anak usia sekolah. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi dan dokumen-dokumen instansi pemerintahan Pulau Binjai wilayah kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan dokumen-dokumen instansi pemerintahan.

Observasi adalah kegiatan yang meliputi pengamatan dengan memusatkan seluruh indra terhadap suatu objek secara langsung. Observasi yang dilakukan Mahasiswa Universitas Riau dengan turun langsung kelapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di Desa Pulau Binjai kecamatan Kuantan Mudik dan mengunjungi Sekolah yang ada di kecamatan Kuantan Mudik. Sedangkan data dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung kegiatan penelitian, seperti data siswa, anak-anak yang sudah mencapai umur masa pendidikan, lokasi kegiatan

KUKERTA, kegiatan berjalan, dan sebagainya.

Untuk penerapan kegiatan tersebut Mahasiswa Universitas Riau yang melaksanakan KUKERTA di Desa Pulau Binjai kecamatan Kuantan Mudik melaksanakan kegiatan seperti sosialisasi pentingnya pendidikan lanjutan, proses belajar mengajar di sekolah dan membantu mengerjakan anak-anak lingkungan serta membuat pojok baca..

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum

Pelaksanaan KUKERTA yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Riau berjalan dengan baik dan lancar. Terbukti dengan antusias warga Kampung Desa Pulau Binjai kecamatan Kuantan Mudik, serta aparat desa Desa Pulau Binjai kecamatan Kuantan Mudik yang menerima kedatangan mahasiswa KUKERTA Universitas Riau dengan baik. Mayoritas warga Desa Pulau Binjai kecamatan Kuantan Mudik.

Adapun Pulau Binjai merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Kuantan Chingingi, Kuantan, Provinsi Riau, dengan jumlah penduduk 24.404 jiwa, luas wilayah sekitar 732,95 km², dan terdiri dari 24 desa/Kellahan. Topografi wilayah Kecamatan Kuantan Mudik bagian datar dan berbukit, sekitar 36 meter di atas permukaan laut. Hal ini membuat Kabupaten Kuantan Mudik beriklim tropis. Dilihat dari aspek

kesejahteraan sosial kotamadya, Kabupaten Kuantan Mudik memiliki 17 TK, 22 SD, 6 SMP dan 2 SMA. Pembatasan pendidikan membatasi semua orang di Kabupaten Kuantan Mudik dari perspektif ekonomi dan sosial, mempengaruhi kualitas orang-orang di sekitar mereka (Kuantan Mudik 2022).

Melihat data tersebut maka Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melakukan kegiatan-kegiatan dalam bidang literasi dan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Pulau Binjai kecamatan Kuantan Mudik Adapun kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:.

b) Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

1. Kegiatan KKN Goes To School

Pendidikan sangatlah penting sehingga perlu adanya upaya sadar terhadap seluruh pentingnya mengejar cita-cita. Karena pendidikan adalah satu landasan utama untuk kemajuan bangsa negara perlu adanya kerja sama antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah mendorong fasilitas sarana dan prasarana demi menunjang kenyamanan belajar siswa. Aspek pendukung terhadap pendidikan adalah kualitas tenaga pendidik, sarana ruangan yang nyaman dan adanya semangat belajar siswa untuk mencapai harapan masa depan. Bahkan, lapisan masyarakat yang lebih rendah semakin tersingkir dari pusat layanan pendidikan, sehingga semakin sulit bagi mereka untuk

memperluas pengetahuan dan keterampilannya, sehingga memperburuk struktur pertumbuhan negara-negara berkembang (Agustinova, 2015).

Dalam rangka mewujudkan pendidikan dan pendidikan, salah satu dari tiga undang-undang pendidikan tinggi, bahkan sumber daya manusia yang paling rendah pun akan mempengaruhi kemajuan bangsa jika proses pendidikan dan pembelajaran tidak dilaksanakan dengan baik. KUKERTA Universitas Riau melakukan kegiatan pendidikan. Ini adalah kegiatan belajar mengajar di SD Pulau Binjai dan menginformasikan siswa bahwa melanjutkan pendidikan sangat penting.

Pada kegiatan ini mahasiswa KUKERTA Universitas Riau membantu memberikan pencerdasan sosialisasi pada peserta didik melalui penjelasan mengenai pentingnya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan pengkondisian kelas yang nyaman dan kondusif.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan proses Goes To School

Banyak pembelajaran serta pengalaman yang didapatkan dari kegiatan Goes To School mulai dari bagaimana mengetahui secara langsung minat dan bakat siswa dan bagaimana cara berinteraksi serta beradaptasi dengan peserta didik. Kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa KUKERTA Universitas Riau pun mendapat Sambutan hangat dari kepala sekolah, pendidik dan siswa. Itu dirasakan saat istirahat dan di rumah melalui tanggapan positif dan percakapan positif. Selain itu, kami sangat mengapresiasi program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA di Universitas Riau. Karena program ini memotivasi siswa untuk belajar bahwa pendidikan sangat penting, mereka perlu memperoleh pengetahuan untuk mencapai tujuan mereka untuk mencapai karakter bangsa yang kuat di masa depan.

Kegiatan mengajar diselenggarakan pada pada 25 Juli 2022. Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan ini selain merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi juga menanamkan sejak dini kepada peserta didik bahwa pendidikan lanjutan seperti SMA, dan Perguruan tinggi sangat penting untuk melanjutkan proses pembelajaran hingga kejenjang yang lebih tinggi hingga mampu membangun peradapan yang aktif, inovasi dan berkarakter.

Selain itu, Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau juga menanamkan kepada siswa-siswi

untuk terus meningkatkan iman dan taqwa dengan mengaji disetiap hari yang dilaksanakan setiap hari selepas magrib kecuali malam minggu dan malam senin. Pelaksanaan ini dilakukan di mesjid dimulai tanggal 22 juli 2022 hingga pelaksanaan KUKERTA selesai. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau mengajak siswa-siswi untuk menggalakkan keimanan dan ketaqwaan dengan membawa iqro mampu meberikan semangat krakter jiwa agamis dilingkungan masyarakat. Kegiatan mengaji ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan rutinitas mengaji mesjid

2. Pojok baca

Pojok baca merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa KUKERTA Universitas Riau dengan bertujuan memberikan sebuah tempat membaca yang nyaman sehingga seluruh masyarakat mampu meningkatkan minat literasi yang tinggi. Dilihat dizaman yang serba digital membuat masyarakat cenderung lebih dominan memainkan SmartPhone

dibandingkan membaca buku. Padahal manfaat dalam membaca buku sangatlah lebih baik dibandingkan membaca melalui aplikasi digital. Hal ini membuat mahasiswa KUKERTA Universitas Riau memberikan pemberayaan pencerdayaan intelektual melalui pentingnya membaca buku dibandingkan menghabiskan waktu bermain Smartphone.

Kegiatan ini berlangsung secara resmi dibuka oleh kelurahan setempat pada tanggal 18 juli dimana kegiatan ini setiap hari dan dilaksanakan mulai dari jam 09.00 s.d. 15.00 WIB. Tempat pelaksanaan Pojok baca berada di Posko Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau.

Sebelum adanya pojok baca anak-anak dilingkungan Pulau Binjai menghabiskan waktunya sepulang sekolah selalu bermain. Dalam hal tersebut Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau mengambil perubahan inisiatif untuk bekerja sama terhadap kelurahan membangun perubahan kepada masyarakat untuk melakukan pencerdayaan diluar lingkungan sekolah dengan mendirikan sebuah taman baca atau lebih dikenal pojok baca.

Hal tersebut di apresiasi langsung oleh kelurahan dan disambut baik oleh anak-anak dan warga setempat. Warga pun menilai bahwasanya adanya pojok baca mampu membawa perubahan terhadap anak-anak untuk memiliki minat membaca sehingga pembatasan

waktu bermain pun mulai berkurang. Dengan adanya kesadaran ini membuat seluruh Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau berantusias untuk membuat pojok baca dengan dibantu oleh kelurahan dan warga setempat pada gambar 3 dan 4 berikut ini.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan di Pojok baca

Tujuannya adalah untuk menumbuhkan minat baca anak-anak desa untuk mengurangi kecenderungan bermain dan sebagai sarana untuk menimba ilmu. terlihat pada gambar 5 dibawah ini peresmian pojok baca.

SIMPULAN

Kegiatan ini memberikan banyak pengaruh besar kepada keberlanjutan pendidikan yang ada di Pulau binjai wilayah kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Dimana kegiatan ini juga memberikan kesan yang sangat berharga kepada Mahasiswa KUKERTA dan seluruh masyarakat setempat. Melalui kegiatan pencerdayaan di sekolah, pemberdayaan anak-anak untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam belajar mengaji dan membuat Pojok baca Mahasiswa KUKERTA berhasil

mendorong pemberdayaan keberlanjutan pada pendidikan. Dengan bukti siswa/i dan anak yang memasuki usia pendidikan yang sangat antusias menyambut kedatangan Mahasiswa KUKERTA dalam melakukan berdayaan sehingga interaksi antara Mahasiswa KUKERTA dengan kelurahan, masyarakat setempat dan anak-anak tidak ada jarak.

Sistem Pendidikan Nasional. In Departemen Pendidikan Nasional. Wikipedia. (n.d.).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2008

DAFTAR PUSTAKA

Agustinova, D. E. (2015). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sdit Al Hasna Klaten). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v10i1.3598>

Aliyyah, R. R. et al. (2018). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*. Jurnal

Aliyyah, R. R., Fauziah, R., & Asiyah, N. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan

https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik. Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities

Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pemberdayaan Masyarakat Madani, 2(2), 355–371. Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.